

ABSTRAK

Juliyarni Syandi Selayar, 2025. “Strategi Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lokal Di Benteng Rotterdam Kota Makassar” (Di bimbing oleh Bapak Dr. H. Muhammadiyah, MM dan Bapak Ahmad Syarif, S. Sos., M.I. Kom)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Makassar Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Lokal Di Benteng Rotterdam Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui strategi yang diterapkan oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Kota Makassar dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan lokal ke Benteng Rotterdam dengan berfokus pada 4 indikator utama yaitu: SDM, Dana, Sarana Prasarana, Regulasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) telah melakukan berbagai langkah strategis dalam menarik minat masyarakat lokal untuk berkunjung ke situs bersejarah Benteng Rotterdam. Strategi tersebut antara lain melalui promosi digital seperti pemanfaatan media sosial, penyelenggaraan event budaya dan edukatif yang melibatkan sekolah dan komunitas lokal, serta kerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta untuk memperluas jangkauan promosi.

Namun, efektifitas strategi tersebut masih terkendala oleh beberapa faktor penting, di antaranya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang belum mencukupi dalam pelaksanaan program di lapangan, serta keterbatasan dana yang membuat pelaksanaan kegiatan promosi dan perawatan situs bersejarah menjadi kurang optimal. Di samping itu, kondisi sarana dan prasarana di Benteng Rotterdam juga masih belum sepenuhnya memadai untuk menunjang kenyamanan dan pengalaman pengunjung, seperti kurangnya fasilitas umum, papan informasi, atau area istirahat. Selain itu, regulasi yang mengatur pelestarian dan pengelolaan cagar budaya sering kali belum di implementasikan secara konsisten, sehingga koordinasi antarinstantan dan pelaksanaan program menjadi kurang maksimal.

Kata Kunci: Strategi, Kunjungan Wisatawan, Promosi